

BAB II

A. GAMBARAN UMUM FILM “SEX AND THE CITY 2”

Penelitian ini berjudul Representasi Islamfobia dalam Film *Sex and The City 2*. Film yang mengangkat tema tentang kehidupan wanita dewasa di kota metropolitan yakni New York dengan segala kesibukan dan hiruk pikuknya di kota besar. Film yang berangkat dari *serial* televisi yang berhasil menarik perhatian khalayak ini, pada tahun 2008 *launching versi* filmnya yang berjudul *Sex and The City The Movie*. Kemudian di tahun 2010 meluncurkan *sequelnya* yang berjudul *Sex and The City 2*. Dalam *launching sequelnya* yakni *Sex and The City 2* di akhir tahun 2010, telah terjadi kontroversi terkait dengan isu islamfobia yang terkonstruksi di dalam film tersebut. Di mana terjadi pembenteruran kebudayaan antara Barat (Amerika) dan Islam (Timur Tengah). Walaupun tersandung *pro* dan *kontra* akan tetapi film *Sex and The City* tetap mampu menjadi jajaran film *blockbuster* yang tak pelak menjadikannya *trendsetter* bagi wanita di seluruh dunia.

Film yang disutradarai Michael Patrick King yakni *Sex and The City 2* ini menceritakan tentang kehidupan *pasca* menikah Carrie yang merupakan lakon *sentral* dalam film *Sex and The City*. Bersama teman-temannya yakni Samantha, Miranda, dan Charlotte mereka yang jengah dengan kehidupan kota New York melakukan perjalanan ke Abu Dhabi. Di sinilah bentuk-bentuk islamfobia dibingkai dalam film ini, dan terkait dengan kontroversinya membuat film *Sex and The City 2* ini layak untuk diteliti.

Terkait dengan penelitian ini data-data guna mendukung penelitian sangat dibutuhkan. Oleh karena itu disajikanlah data-data yang berhubungan dengan gambaran umum dari film *Sex and The City 2*, yang merupakan obyek penelitian.

1. Profil Film *Sex and The City 2*

Gambar 4
Poster Film *Sex and The City 2*



(Sumber: <http://www.imdb.com/title/tt1261945/> diakses tanggal 6-8-2011 pukul 20.22 WIB)

- a. Judul : "Sex and The City 2"
- b. Genre : Drama Komedi Romantis
- c. Sutradara : Michael Patrick King
- d. Produser : Michael Patrick King, Sarah Jessica Parker, Darren Star, John Melfi

e. Studio Produksi : New Line Cinema berasosiasi dengan HBO & Village

Roadshow Pictures

f. Penulis : Michael Patrick King & Candace Bushnell

g. Pemeran : Sarah Jessica Parker, Kim Cattrall, Kristin Davis, Cynthia Nixon,

h. Film Editing : Michael Berenbaum

i. Penata Music : Odin Benitez

j. Ilustrasi music : Menggunakan alat ataupun instrumen Timur Tengah dan

Original Sound track, antara lain:

1. *"Rapture" – Alicia Keys (Blondie)*
2. *"Everything to Lose" – Dido*
3. *"Language of Love" – Cee Lo*
4. *"Window Seat" – Erykah Badu*
5. *"Kidida" – Natacha Atlas*
6. *"Euphrates Dream" – Michael McGregor*
7. *"Single Ladies (Put a Ring on It)" – Liza Minnelli (Beyoncé)*
8. *"Can't Touch It" – Ricki-Lee*
9. *"Empire State of Mind (Part II) Broken Down" – Alicia Keys*
10. *"Love Is Your Color" – Jennifer Hudson & Leona Lewis*
11. *"I Am Woman" – Sarah Jessica Parker, Kim Cattrall, Kristin Davis, Cynthia Nixon*
12. *"If Ever I Would Leave You" – Sex and the City Men's Choir*
13. *"Sunrise, Sunset" – Sex and the City Men's Choir*
14. *"Till There Was You" – Sex and the City Men's Choir*
15. *"Bewitched, Bothered and Bewildered" – Shayna Steele, Jordan Ballard, Kamilah Marshall*
16. *"Ev'ry Time We Say Goodbye" – Liza Minnelli with Billy Stritch (Cole Porter)*
17. *"True Colors" – Cyndi Lauper*

k. Rilis : 27 Mei 2010

l. Durasi : 146 menit

m. Lokasi : Amerika dan Maroko (sebagai Abu Dhabi)

- n. Gambar : Berwarna
- o. Negara : Amerika Serikat
- p. Bahasa : Inggris, Arab
- q. Anggaran : US\$ 100 juta

Adapun prestasi dari film *Sex and the City 2* ini yakni pada pemutaran perdananya telah mampu meraup \$95,347,692 dengan *budget* produksi film sebesar \$100 million dan menduduki ranking kedua di 3,445 bioskop seluruh Amerika. Serta film *Sex and The City 2* meraup total pendapatan sebesar \$288,347,692 di seluruh dunia. Sehingga film *Sex and The City 2* dikukuhkan sebagai film *blockbuster*, yakni film dengan pendapatan mencapai lebih dari 100 juta dolar (<http://boxofficemojo.com/movies/?id=sexandthecity2.htm> diakses tanggal 15 mei 2011 pukul 21.00 WIB).

2. Karakter Tokoh

- a. Sarah Jessica Parker sebagai Carrie Preston adalah karakter utama dalam film *Sex and the City2*. Dia bekerja sebagai seorang penulis dan *freelance* penulis untuk majalah *Vogue*. Carrie adalah wanita yang selalu *fashionable* dan pintar. Dia menikah dengan John James Preston (Mr. Big) dan dalam film *Sex and The city 2* ini mereka telah menjalani pernikahan selama 2 tahun. Selain itu di sini Carrie mengalami konflik dengan dirinya terkait dengan ketakutan akan memudarnya hubungan mereka serta *affair* yang dilakukanya di Abu Dhabi bersama Aidan.

- b. Kim Cattrall sebagai Samantha Jones adalah salah satu teman Carrie dan bekerja sebagai seorang *Public Relation*. Dia memiliki karakter kuat, mandiri, tidak menyukai anak-anak tetapi dia mempunyai loyalitas yang tinggi terhadap teman-temannya. Selain itu dia juga seorang *playgirl* yang suka berhubungan dengan pria tampan dan *macho* yang ditemuinnya serta tidak percaya dengan hubungan pernikahan. Dalam film ini Samnantha yang melakukan perjalanan *public relation* di Abu Dhabi mengalami masalah dengan benturan budaya terhadap masyarakat setempat. Sehingga sering kali dia tampak marah-marah dengan larangan-larangan baik terkait busana, obat-obatan hormonal hingga masalah percintaan. Yang pada akhirnya menggelandangnya ke kantor polisi karena tertangkap basah sedang bermesraan di pantai.
- c. Kristin Davis sebagai Charlotte Goldenblatt, dalam *Sex and The City 2* ini Charlotte adalah seorang ibu rumah tangga yang mempunyai keluarga bahagia dengan dua orang anak. Sifatnya sedikit kaku dan tradisional. Disini Charlotte digambarkan sebagai sosok yang *stress* dan *paranoid* dengan kesibukan sebagai seorang ibu rumah tangga dan kecurigaanya terhadap kemungkinan perselingkuhan antara suaminya Mr. Goldenblatt dan pengasuh bayinya.
- d. Cynthia Nixon sebagai Miranda Hobbes adalah salah seorang teman karib Carrie yang bekerja sebagai pengacara dan sosok yang "gila kerja". Dalam *Sex and The City 2* ini Dia merasa bahwa dia hanya dimanfaatkan di tempat kerja serta diabaikan dalam mayoritas pegawai pria di kantornya.

Sehingga ia akhirnya memutuskan untuk mengundurkan diri dari pekerjaan. Di sini Miranda digambarkan terobsesi dengan berusaha keras mempelajari bahasa dan budaya di Timur Tengah.

- e. Chris Noth sebagai John James Preston (Mr. Big) adalah sosok suami yang dewasa dan sangat menyayangi istrinya. Dalam film ini dia merasa sangat kecewa dengan Carrie yang telah berciuman dengan lelaki lain, walaupun pada akhirnya ia dapat memaafkan Carrie.
- f. John Corbett sebagai Aidan Shaw adalah mantan pacar Carrie yang kini telah berkeluarga dan mempunyai 3 orang anak. Dia seorang *businessman* yang sukses dan memiliki hotel di Abu Dhabi. Di dalam film ini dia terlibat pertemuan dengan Carrie yang akhirnya mereka berdua berciuman, dan pada akhirnya mereka menyesalinya.
- g. Willie Garson sebagai Stanford Blatch adalah seorang *gay (homo)* yang sangat halus serta feminim. Selain itu Stanford adalah teman baik Carrie selain ke empat teman karibnya tersebut. Dalam film *Sex and The city 2* dia sangat bahagia karena menikah dengan pasangan homonya Anthony.
- h. Mario Cantone sebagai Anthony Marantino adalah seorang *gay (homo)*. Selain itu ia juga teman karib Charlotte selain Carrie, Samantha ataupun Stanford.
- j. Max Ryan sebagai Rikard Spirit, dalam film *Sex and The City 2* ini dia adalah seorang arsitek dari Denmark. Rikard merupakan sosok yang tampan dan macho. Di sini ia terlibat hubungan dengan Samantha yang

akhirnya membawa mereka ke kantor polisi karena tertangkap basah sedang bermesraan di pantai.

- k. Art Malik sebagai Sheikh Khalid, dalam film *Sex and The City 2* ini dia adalah seorang jutawan yang mempunyai Hotel bintang 7 di Abu Dhabi. Dia mempunyai karakter yang ramah dan tegas.
- l. Walton Nunez sebagai Buter Abdul dalam film *Sex and The City 2* ini dia adalah seorang pelayan hotel yang mempunyai karakter kemayu dan cenderung feminim (*gay*).

3. Sinopsis

Film *Sex and The City 2* ini masih menceritakan lika-liku kehidupan Carie, Samantha, Miranda dan Charlotte. Di mana *Setting* cerita dalam film ini mengisahkan tentang dua tahun pasca pernikahan Carie dan Mr. Big.

Di Menit-menit pertama kita dibawa ke masa lampau di tahun 1986 di mana Carie untuk pertama kalinya menginjakkan kakinya di kota New York. Kemudian ia bertemu dengan Charlotte, Miranda dan Samantha. Carrie pun merasa bahagia dengan kebersamaan mereka hingga saat ini.

Kemudian alur membawanya ke masa sekarang di mana mereka berempat tengah membeli cincin untuk pernikahan kedua teman *gay (homo)* mereka yakni Anthony Marantino dan Stanford. Akhirnya Carie, Samantha, Miranda dan Charlotte pun menghadiri pernikahan *gay (homo)* tersebut di sebuah hotel di

Connecticut. Carrie yang menjadi salah satu pendamping pernikahanpun merasa terharu.

Dalam ulang tahun pernikahan yang menginjak tahun ke dua, Carie yang pula tengah *launching* buku terbarunya tersebut. Merasa sangat berat di masa-masa sekarang ini di mana ia merasakan kejenuhan dengan aktivitas rumah tangganya yang mulai membosankan. Di sisi lain Miranda yang bekerja menjadi pengacara pun merasaa tidak nyaman dengan pekerjaannya. Dikarenakan ia tidak mempunyai ruang bicara di dalam kantornya yang mayoritas adalah laki-laki. Sedangkan Charlotte yang telah mempunyai dua orang putri tersebut. Tengah merasa tertekan dengan aktifitasnya sebagai ibu rumah tangga. Charlotte juga tengah merasa gelisah (*paranoid*) terkait dengan kemungkinan terjadinya perselingkuhan antara suaminya Harry dengan pengasuh anak-anaknya yang berpenampilan sexi dan menarik. Sehingga ketika Samantha mendapatkan tawaran perjalanan bisnis ke Abu Dhabi, akhirnya mereka memutuskan untuk pergi bersama-sama.

Dalam perjalanan ke Abu Dhabi mereka terkesima dengan kemewahan pesawat serta kenyamanan fasilitas yang diberikan oleh Sheykh Khalid jutawan yang meminta Samantha untuk mempromosikan hotelnya di Abu Dhabi. Sesampainya di Bandara Abu Dhabi Samanta merasa kesal karena obat-obatan *manapousnya* di sita pihak bandara. Walaupun begitu sesampainya di hotel mereka sangat terkesima dan bahagia dengan kemewahan serta keindahan hotel bintang tujuh tersebut. Mereka juga mendapatkan empat pelayan pribadi yang melayani mereka di sana.

Carie, Samantha, Miranda dan Charlotte dalam wisatanya ke Abi Dhabi mereka berjalan-jalan di sebuah pasar tradisional (*souk*) setempat. Di pasar tersebut Carie dan Miranda bertemu dengan "calo" penjual barang-barang "*Black Market*". Carie juga merasa kaget dengan murahnya barang-barang di pasar tradisional tersebut. Selain itu Carie juga tanpa sengaja bertemu dengan Aidan (mantan pacarnya). Hingga akhirnya Aidan pun mengundang Carie untuk mengunjungi hotelnya jika ada waktu.

Di hotel tersebut Carie, Samantha, Miranda dan Charlotte benar-benar menikmati keindahan serta kemewahan fasilitas yang digunakan. Mereka juga menikmati perjalanan makan siang di tengah gurun pasir. Dengan berkendara unta dan mengenakan pakaian yang dipilih oleh Abdul salah satu pelayan pribadi yang disinyalir adalah *gay (homo)* merekapun menikmati aktivitas tersebut. Selain itu mereka juga pergi ke *club* malam yang dimeriahkan oleh wanita-wanita penari perut untuk berkaraoke dan bersenang-senang. Di sana Samanta juga bertemu dan membuat janji untuk kencan dengan seorang arsitek Denmark yang bernama Rikard.

Di hari berikutnya Carie yang kesal dan marah terkait dengan kritikan yang ditujukannya dalam sebuah majalahpun memutuskan untuk makan malam dengan Aidan. Di saat perpisahan pulang merekapun berciuman. Carie yang merasa tertekan dan tidak mampu menyembunyikan kebohongan itu pun akhirnya menceritakan kejadian tersebut kepada suaminya Mr. Big. Di saat yang bersamaan Samantha yang tengah berkencan dengan Rikard pun digelandang oleh polisi

karena tertangkap basah sedang bermesraan di pantai, yang merupakan tindakan melanggar hukum di UEA.

Samantha akhirnya dibebaskan, dan dengan tindakan amoral serta melanggar hukum tersebut akhirnya Samantha diberhentikan dari pekerjaan *public relationnya* beserta segala fasilitasnya. Dengan penuh kesal dan marah Carie, Samantha, Miranda dan Charlottepun bersedia *cek out* dalam waktu satu jam. Di saat yang bersamaan Carie baru sadar jikalau pasportnya hilang dan harus mencarinya di pasar tradisional (*souk*) hingga akhirnya mereka menemukannya. Dalam perjalanannya keluar pasar Samantha bertengkar dengan "calo" penjual barang-barang "*Black market*". Merekapun berebut tas, karena tas yang dikenakan Samantha dikira merupakan tas yang diambil ditokonya. Tas tersebut pun akhirnya jatuh dan barang-barang yang di dalamnya berserakan keluar. Kejadian tersebutpun menarik perhatian masyarakat lokal yang ada di pasar. Samantha yang mengenakan celana pendek dan *tank top* pada akhirnya harus memunguti barang maupun kondom yang berserakan di tanah. Sehingga tak pelak mendapat kecaman dari masyarakat lokal. Mereka berempat pun akhirnya kabur dari kejaran massa serta dari polisi yang mungkin telah dilapori tindakan tersebut. Hingga mereka bertemu dengan beberapa wanita lokal yang menggemari gaya hidup Barat (Amerika), dan dengan bantuan mereka akhirnya Carie, Samantha, Miranda dan Charlotte dapat kembali ke kota New York.

Carie, Samantha, Miranda dan Charlotte akhirnya tiba di kota New York. Carie pun sangat bersyukur karena pada akhirnya Mr. Big memaafkannya. Begitu juga dengan Miranda yang akhirnya mendapatkan pekerjaan baru yang sesuai

untuknya. Pula Charlotte yang pada akhirnya sangat bahagia dan tidak lagi merasa khawatir (*paranoid*) dikarenakan ternyata pengasuhnya adalah seorang lesbian.

4. Profil Pembuat Film

New Line Cinema

New line Cinema adalah studio film yang didirikan oleh Robert Shaye di tahun 1967. Di mana pada awalnya New Line Cinema merupakan pemasok film asing dan seni untuk kampus-kampus di Amerika Serikat. Hingga akhirnya berkembang dan memproduksi film sendiri. Adapun film produksi New Line Cinema kala itu antara lain *Get Out Your Handkerchiefs* yang mampu menyabet piala oscar ditahun 1978 dengan *best foreign* film. Selain itu ada pula *A Nightmare on Elm Street* (1984), *A Nightmare on Elm Street Part 2: Freddy's* tahun 1985 dan *A Nightmare on Elm Street 3: Dream Warriors* (1987). Di mana kesemuanya film bergenre horor tersebut mampu menembus *box office*.

Gambar 5

Logo New Line Cinema



NEW LINE CINEMA
A TimeWarner Company

Sumber http://www.newline.com/publicity_corporate_downloads.html diakses tanggal 20-10-2011)

Tahun 1993 New Line Cinema berhasil diakuisisi oleh Time Warner. New Line Cinema bersama Warner Bros menjadi unit atau divisi film dari salah satu perusahaan media terbesar di dunia tersebut. Adapun unit-unit dalam New Line Cinema tersebut antara lain *Fine Line Features*, *New Line Home Entertainment*, *NewLine International Releasing*, *New LineNew Media*, *New Line Television*, *NewLineDistribution*, *New Line Merchandising/Licensing* dan *New Line Music*. New Line Cinema kini mempunyai 550 pekerja. Adapun alamat dari studio film tersebut yakni 4000 Warner Blvd. Burbank, CA 91522 United States, telp: 818-954-6000(http://www.hoovers.com/company/New_Line_Cinema_Corporation/rfcfhsi-1.html diakses tanggal 10-10-2011 diakses pukul 20:30).

Adapun film-film garapan New Line Cinema yang mampu menembus *box office* antara lain *Rush Hour*, *Final Destination*, *Snakes on a Plane*, *The Golden Compass*, *Friday the 13th*. Selain itu New line Cinema dengan *The Lord of The Ring* (2002) trilogynya mampu menjadikannya sebagai jajaran ke tujuh dalam "*Top 50 All-Time Domestic Grossers*". Dengan pendapatan \$337,526,600, di mana nomor satu di duduki oleh *Paramount* dalam film *Titanic* (1997) dengan pendapatan \$600,788,188, kedua Fox dengan film *Star Wars* (1977) pendapatan \$460,998,007, ketiga Universal dengan film *E.T. (The Extra Terrestrial)* tahun 1982 dengan pendapatan \$434,974,579, keempat Fox dalam film *Star Wars:The Phantom Menace* (1999) dengan pendapatan \$431,088,295, kelima Sony dengan film *Spider Man* (2002) dengan pendapatan \$403,706,375, keenam Universal dengan film *Jurassic Park* (1993) (Wasko, 2003:228).

Film New Line Cinema tak lepas pula dengan campur tangan pihak-pihak kepentingan ataupun kebijakan Amerika. Hal ini terlihat dari film *Wag the Dog* (1997) dan *Primary Colors* (1998) yang mengisahkan tentang *affair* presiden Amerika yang disinyalir sebagai film propaganda atas "lengsernya" Presiden Bill Clinton sebagai Presiden Amerika. Film *Harold & Kumar Escape from Guantanamo Bay* (2008) film yang sarat akan unsur-unsur islamfobia. Kemudian ada juga film *American History X* (1998) film yang membingkai nilai-nilai fasisme serta Nazi. Dan kini di tahun 2010 New Line Cinema memproduksi film *Sex and The City 2* yang kontroversi akan islamfobianya. Di mana New Line Cinema berasosiasi dengan HBO divisi TV kabel dari perusahaan Time Warner yang memproduksi dan mempunyai hak tayang atas *Sex and The City* versi serial. Beserta Village Roadshow Pictures yakni sebuah perusahaan produksi film Australia, yang mana merupakan mitra kerja Warner Bros dan New Line Cinema terkait produksi dan pendistribusian film di kawasan Asia Pasifik (<http://www.newline.com/aboutus.html> diakses tanggal 28-10-2011 pukul 20.00 WIB).

B. Gambaran Umum Film-Film Hollywood dalam Menggambarkan Islamfobia di Era 1980an, 1990an dan 2000an.

Sejak di mulai lahirnya wacana islamfobia di dalam masyarakat Barat yakni Eropa ataupun Amerika. Membuat *eksistensi* islamfobia tersebut tidak hanya dalam lingkup sosial akan tetapi berkembang hingga pada media-media terkait. Seperti halnya dalam media film, yang antara lain dapat kita saksikan dalam film-film garapan Hollywood. Adapun representasi islamfobia tersebut telah dihadirkan pada era 1980an, 1990an ataupun 2000an. Yang mana gambaran umum di tiap dekadenya tersebut ternyata mempunyai pola yang berbeda.

Di tahun 1980an gambaran umum dari film Hollywood terkait dengan islamfobia yakni, islamfobia yang diwakili oleh masyarakat Timur Tengah (Arab) beserta simbol keislamannya antara lain surban, "Sheikh", burqa, lafal "Allah" dan lain sebagainya. Secara umum digambarkan sebagai sebuah masyarakat (*society*) dengan peradaban yang primitif dan bar-bar. Di sini seolah-olah Hollywood ingin menampilkan konsep "*Jahiliyah*", di mana Bangsa Arab (Timur Tengah) dengan *setting* gurun pasir, penggembala ternak, dan wanita penghibur beserta "*belly dance*-nya". Ada pula sosok orang Arab dengan wajah seram membawa pedang, ada pula beberapa yang di bingkai membawa senapan kuno membunuh tanpa ampun. Di era ini pula di tampilkan pria-pria Arab yang kaya atau yang sering disebut "*Sheikh*" tergila-gila terhadap perempuan ada juga yang digambarkan dengan buas menggoda, merayu bahkan memperkosa wanita Amerika. Kesemua hal tersebut di tampilkan oleh Hollywood dalam bingkai

filmnya. Film-film yang di produksi oleh Hollywood di era 1980an terkait dengan representasi Islamfobia tersebut, yakni antara lain:

Rough Cut (1980), *Raiders of The Lost Ark* (1981), *Cannonball Run 2* (1981), *Things are Tough All Over* (1982), *Trenchcoat* (1983), *James Bond: Never Say Never Again* (1983), *Sahara* (1983), *Superman 3* (1983), *Table For Five* (1983), *Protocol* (1984), *Back to The Future* (1985), *Jewel of The Vile* (1985), *Young Sherlock Holmes* (1985), *Hell Squad* (1985), *St. Elmo's Fire* (1985), *A Taste of Genie* (1986), *Death Before Dishonor* (1987), *Sweet Revenge* (1987), *Surrender* (1987), *Project Z* (1987), *Return of The Killer Tomatoes* (1988) *Indiana Jones: The Last Crusader* (1989), *Sinbad of The seven seas* (1989), *Sahara Heat* (1989), *Speed Zone* (1989) (Shaheen, 2001: 46-544).

Sedangkan di era 1990an islamfobia dalam gambaran umum film-film Hollywood, yang masih di wakili oleh masyarakat Timur Tengah (Arab). Yakni ditampilkan sebagai tokoh antagonis, penjahat, orang yang kejam dan suka marah-marah. Di mana Islam dan masyarakat Timur Tengah dibingkai dengan bom ataupun senapan. Ada juga yang digambarkan sebagai kriminal dan tukang bajak pesawat. Bahkan ada juga yang berupa gambar (poster) hingga dialog ataupun "worst list". Sehingga terkait dengan pembingkaiian tersebut, bisa diambil kesimpulan bahwa di era 1990an Islam (Timur Tengah) secara umum digambarkan sebagai teroris ataupun kriminal. Adapun film-film Hollywood yang menampilkan bingkai Teroris atau kriminal tersebut antara lain:

Delta Force Comando II (1990), *Navy Seals* (1990), *Casablanca Express* (1990), *Eve Of Destruction* (1991), *Cover Up* (1991), *The Hitman* (1991), *In To The Sun* (1991), *Hard Hunted* (1992), *Patriot Games* (1992), *Hot Shots! Part Deux* (1993), *Prison Heat* (1993), *In The Army Now* (1994), *Ground Zero* (1994), *True Lies* (1994), *Under Siege: Dark Territory* (1995), *Courage Under Fire* (1996), *Spy Hard* (1996), *Kazaam* (1996) *Air Force One* (1997), *Operation Condor* (1997), *A Kid In Aladin's Place*

(1997), *G.I. Jane* (1997), *Freedom Strike* (1998), *Legionnaire* (1998), *Ernest in The Army* (1998), *The Siege* (1998), *The Insider* (1999) (Shaheen, 2001:46-544).

Di era dekade 2000an atau bisa dibbilang milenium terakhir ini, islamfobia secara umum digambarkan dengan sangat “memprihatinkan” oleh film-film Hollywood. Hal ini tak lepas dari serangan teror 11 september 2001, seperti yang di ungkap oleh Jack G. Shaheen Profesor *Emeritus of Mass Communication* di Southern Illinois University yakni:

“*Hollywood’s Verdict on Arabs after 9/11*” Shaheen analyzes around 100 post-9/11 films. 37 of these films unfairly delineate Arabs and Muslims. *Air Marshal* (2003), *Black Hawk Down* (2002), *District B13* (2004), *Fatwa* (2006), *Four Feathers* (2002), *Full Disclosure* (2001), *Hidalgo* (2004), *Looking for Comedy in the Muslim World* (2005), *The Point Men* (2001), *Pretty Persuasion* (2005), *Red Mercury* (2005), *Secondhand Lions* (2004), *Spymate* (2006), *The Stone Merchant* (2006), *Team America: World Police* (2004), *Tears of the Sun* (2003), and *Two Degrees* (2001) are just some of them (<http://www.thepenmagazine.net/muslims-in-post-9-11-hollywood/> diakses tanggal 24-10-2011 pukul 20.30).

Melalui film-film Hollywood Islam yang diwakili oleh masyarakat Timur Tengah (Arab). Direpresentasikan tidak hanya sebagai teroris (kriminal) akan tetapi dari segi peradaban ataupun budaya tak luput dari bingkai film-film Hollywood, seperti posisi perempuan yang selalu terkesan “ditindas”. Baik melalui film-film yang bertema konspirasi, war maupun anti war. Film-film tersebut antara lain:

Holocaust (2000), *Rules of Engagement* (2000), *The Mummy Returns* (2001), *Black Hawk Down* (2002), *Osama* (2003), *Air Marshal* (2003), *Hidalgo* (2004), *Jarhead* (2005), *Comedy in the Muslim World* (2005),

Sleeper Cell (2005), *Syriana* (2005), *Paradise Now* (2005), *Spygame* (2006), *United 93* (2006), *Fatwa* (2006), *Rendition* (2007), *Lions for Lambs* (2007), *Redacted* (2007), *Harold & Kumar Escape from Guantanamo Bay* (2008), *The Objectives* (2008), *Stop-Loss* (2008), *The Hurt Locker* (2009), *Sex and The City 2* (2010), *Act of Dishonour* (2010), *Green Zone* (2010) (<http://www.filmsite.org/2000sintro.html> diakses tanggal 31-10-2011 pukul 21.00 WIB).

Sehingga bisa dipahami terkait dengan fenomena tersebut diatas, bahwa kuasa hegemoni tengah bekerja. Hal ini terkait dengan Hollywood beserta media filmnya. Baik sadar ataupun tidak, bentuk-bentuk islamfobia telah merebak di era 1980an, 1990an ataupun 2000an. Yang mana kesemua hal tersebut merupakan bentuk-bentuk perjuangan terhadap pengukuhan nilai-nilai atau ideologi dari masyarakat Barat yang di wakili oleh Amerika terhadap masyarakat Timur Tengah (Islam) yang menjadi *sub-ordinatnya*.

Adapun film yang menjadi sorotan ataupun kontroversi, terkait dengan islamfobia di tahun 2010 yakni film *Sex and The City 2*. Di mana secara “*anti war*” melalui film yang *bergenre* drama komedi romantis ini, nilai-nilai Islam yang diwakili oleh masyarakat Timur Tengah. Menjadi sebuah lelucon atau bahan “*olok-olok*” oleh masyarakat dunia terkait dengan pencapaian dari produksi film ini yang mampu menembus jajaran *blockbuster movie*. Yakni dengan pembenturan budaya antara Islam (Timur Tengah) dengan budaya Barat (Amerika). Antara lain terkait dengan peradaban, bahasa, burqa, kebiasaan hingga posisi perempuan di Timur Tengah (Islam).